

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PROSES PENGIRIMAN BARANG PADA PERUSAHAAN JASA EKSPEDISI CV. ANUGRAH ANANTA JAYA GSK009B

Rizqi Dina Muslimah ^{1*}, Petrus Suparman ²

^{1,2}Universitas Wijaya Putra

*Corresponding Author: rizqidinamuslimah1313@gmail.com

Abstract: *This study aims to describe, analyze the implementation, and evaluate the effectiveness of the accounting information system in the goods delivery process at an expedition service company. This research employs a qualitative approach with data collection methods including interviews, observations, and documentation. The results show that the accounting information system in the delivery process at CV. Anugrah Ananta Jaya GSK009B has been implemented properly. This is supported by human resource management, systematic work procedures, and the use of technology such as computers, mobile phones, and JFS software. However, there are still obstacles such as data input errors due to both internal and external factors, particularly incomplete delivery addresses provided by customers. Overall, the system is considered effective; however, regular evaluation and improvement are necessary to prevent the recurrence of such errors.*

Keywords: *Accounting Information System; Expedition Company; System Effectiveness*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis penerapan, dan mengevaluasi efektivitas sistem informasi akuntansi dalam proses pengiriman barang pada perusahaan jasa ekspedisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dalam proses pengiriman barang di CV. Anugrah Ananta Jaya GSK009B telah diterapkan dengan baik. Hal ini didukung oleh pengelolaan sumber daya manusia, prosedur kerja yang sistematis, serta penggunaan teknologi seperti komputer, handphone, dan *software* JFS. Meskipun demikian, masih terdapat kendala berupa kesalahan input data akibat faktor internal dan eksternal, khususnya alamat pengiriman yang kurang lengkap dari pelanggan. Secara keseluruhan, sistem ini dinilai efektif, namun evaluasi dan perbaikan rutin tetap diperlukan agar kesalahan yang terjadi tidak terulang.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi; Perusahaan Ekspedisi; Efektivitas Sistem

PENDAHULUAN

Bisnis *online* dan perusahaan jasa ekspedisi seperti satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dan terikat erat. Setiap harinya jasa ekspedisi semakin diminati oleh masyarakat Indonesia. Karena dengan adanya jasa ekspedisi akan membuat pengiriman barang lebih praktis dan tidak perlu mengeluarkan tenaga lebih untuk mengirim barang ke alamat tujuan. Sehingga hal ini memicu persaingan di industri jasa ekspedisi yang

semakin ketat, Tingginya persaingan yang ada membuat perusahaan ekspedisi harus memiliki strategi dan keunggulan agar dapat tetap bertahan dan menjadi yang terbaik. Penelitian yang dilakukan Yulianingsih *et al.*,(2023) menyatakan bahwa keunggulan bersaing merupakan hal dimana perusahaan telah memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan semua sumber daya yang dimilikinya guna menciptakan hasil produksi yang lebih baik dari pesaing sehingga konsumen merasa puas dan pangsa pasar perusahaan menjadi luas. Untuk tetap bertahan dalam sebuah persaingan tentunya banyak proses yang harus dilalui agar perusahaan dapat berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan, salah satu yang penting dalam keberlangsungan perusahaan yaitu memberikan fokus dan perhatian pada sistem informasi akuntansi perusahaan.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengelola data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan (Romney & Steinbart, 2020:10). sistem informasi akuntansi Menurut Mulyadi (2018) merupakan organisasi formuli, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang diperlukan perusahaan untuk mempermudah pengelolaan keuangan perusahaan. Disetiap aktivitas yang ada dalam suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi selalu diterapkan agar memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan untuk kedepannya (Dyatmika *et al.*,2024).

Untuk mendapatkan laporan-laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas perusahaan. Dikarenakan efektivitas sistem informasi akuntansi sangat memengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dalam perusahaan jasa ekspedisi yang sangat perlu diperhatikan yaitu ketika menginput data verifikasi identitas pengirim atau penerima, estimasi berapa lama pengiriman barang, dan pengemasan paket yang sesuai dengan standar. Ketika memasukkan data pengirim atau penerima harus diperlukan tingkat ketelitian dan konsentrasi yang sangat tinggi, dikarenakan jika paket ditujukan ke alamat yang salah akan berpotensi adanya biaya tambahan atas terjadinya missroute tersebut dan yang paling fatal dapat berpotensi terjadinya barang hilang karena salah alamat.

Penelitian ini berfokus pada penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efektivitas dan ketepatan proses transaksi pengiriman barang disalah satu mitra J&T Cargo yaitu CV. Anugrah Ananta Jaya dengankode outlet GSK009B. Tidak seperti penelitian sebelumnya yang hanya meninjau pengendalian internal dan digitalisasi sistem informasi akuntansi, tetapi penelitian ini juga melakukan penekanan pada optimalisasi proses transaksi pengiriman barang sehingga dapat berdampak baik pada kepuasan pelanggan dan citra perusahaan.

Perusahaan ini menawarkan pengiriman barang besar namun dengan harga yang murah. Terlepas dari kelebihanannya perusahaan ini memilih beberapa kendala ketika memproses transaksi pengiriman barang, seperti kurangnya info yang tepat dari pengirim mengenai detail alamat yang dituju dan juga kurangnya ketelitian dari karyawan saat memasukkan data dari pelanggan sehingga kedua hal tersebut bisa menyebabkan missroute. kesalahan dalam proses transaksi merupakan hal yang tidak dapat dihindarkan, maka dari itu perusahaan harus mencari solusi untuk hal tersebut seperti pelatihan yang lebih baik bagi karyawan atau membuat sistem yang informasi transaksinya bisa di edit sehingga data dapat dirubah sesuai dengan yang benar.

Berdasarkan masalah yang telah disampaikan, maka sangat relevan jika peneliti meneliti lebih lanjut mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dalam proses

pengiriman barang. Yang meliputi dari proses input data, pengemasan sesuai standar, dan proses tracking

TINJAUAN PUSTAKA

Data

Data merupakan fakta yang dikumpulkan, dicatat, disimpan yang kemudian diproses oleh suatu sistem informasi (B.Romney & Steinbart, 2020). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) data merupakan fakta atau kenyataan yang ada dan merupakan keterangan yang benar. Keterangan ini didapatkan dari pengamatan, pengukuran atau penelitian, yang biasanya didapat dalam bentuk angka, teks, atau gambar yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi yang tepat.

Sistem

Sistem merupakan kumpulan dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan, yang terdiri dari subsistem untuk mendukung sistem menjadi lebih besar (B.Romney & Steinbart, 2020). Menurut Mulyadi (2018) sistem yang sudah dibuat digunakan untuk menangani suatu hal yang terus berulang atau secara rutin terjadi. Susanto (2017) menyatakan sistem adalah kumpulan dari berbagai subsistem yang berbentuk fisik atau non fisik yang memiliki hubungan satu sama lain dan bekerja sama dengan harmonis untuk mencapai suatu tujuan.

Informasi

Informasi adalah suatu hal yang memiliki nilai penting serta bermakna dalam kegiatan pengambilan keputusan suatu perusahaan, informasi harus bebas dari kesalahan yang menyesatkan sehingga informasi harus bersifat akurat dan relevan (Maydianto & Ridho, 2021). Menurut B.Romney and Steinbart (2020) informasi merupakan data yang telah dikelola dan diproses guna mendapatkan arti lebih dan memperbaiki proses pengambilan suatu keputusan. Ada dua macam tampilan informasi, jika ditampilkan disuatu monitor disebut *soft file* dan jika berbentuk cetakan di kertas maka disebut *hard file*.

Akuntansi

Definisi akuntansi terbagi menjadi dua sudut pandang. Yang pertama sudut pandang pemakai akuntansi diartikan sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi, digunakan untuk melakukan suatu kegiatan secara efisien dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan suatu entitas. Sedangkan menurut sudut pandang proses kegiatannya akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan menganalisis data keuangan suatu entitas (Jusup, 2017). Menurut Mulyadi (2018) akuntansi merupakan sistem yang mengelola catatan, formulir, laporan untuk menyediakan informasi keuangan. Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu informasi yang dihasilkan dalam sebuah laporan keuangan untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses untuk melaporkan informasi keuangan dengan hasil yang akurat dan relevan dalam pengambilan keputusan perusahaan (B.Romney & Steinbart, 2020). Menurut Mulyadi (2018) sistem akuntansi

merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang diperlukan perusahaan untuk mempermudah pengelolaan keuangan perusahaan. Sedangkan Susanto (2017) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari berbagai macam komponen fisik ataupun non fisik yang berhubungan satu sama lain untuk mengelola data dengan tepat guna menghasilkan informasi keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis suatu peristiwa secara mendalam pada objek tertentu. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena dan fakta yang terjadi di lapangan secara lebih mendalam. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif menekankan pada pengumpulan fakta yang ditemukan selama proses penelitian. Penelitian ini dilakukan di GSK009B yang berlokasi di Jl. Raya Menganti, RT.01/RW.03, Laban Kulon, Setro, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Perusahaan ini merupakan mitra dari J&T Cargo yang bergerak di bidang jasa ekspedisi. Penelitian dilaksanakan pada Januari 2025 hingga Juli 2025.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari owner perusahaan, manajer operasional, admin, dan petugas pick up. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara mendalam dengan informan serta observasi terhadap proses pengiriman barang di perusahaan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan seperti SOP pengiriman barang dan dokumen lain yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi di GSK009B.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dari informan melalui proses tanya jawab. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap proses penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengiriman barang. Dokumentasi digunakan sebagai pendukung data penelitian berupa dokumen, foto, atau catatan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya data direduksi dengan memilih dan merangkum informasi yang relevan dengan penelitian. Data kemudian disajikan secara sistematis untuk mempermudah pemahaman hasil penelitian, dan pada tahap akhir peneliti menarik kesimpulan serta memberikan saran berdasarkan temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

CV ANUGRAH ANANTA JAYA merupakan perusahaan perseroan komanditer yang telah berdiri pada tanggal 19-08-2021. Perusahaan ini beralamat di Desa Setro RT. 014-RW 007, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa pengiriman, yang dimana perusahaan ini merupakan salah satu mitra dari PT GLOBAL JET CARGO atau yang biasa di kenal dengan sebutan J&T CARGO. Dengan kesepakatan dan perjanjian yang telah dibuat CV ANUGRAH ANANTA JAYA mendapatkan kode yaitu GSK009B. Mengenai penjelasan kode outlet GSK merupakan kode yang menjelaskan bahwa outlet ini berada di Kabupaten Gresik, kemudian 009 merupakan outlet dengan urutan buka nomor 9, dan kode B menjelaskan

bahwa outlet hanya menerima barang / dokumen dari pelanggan yang berada di dekat area outlet atau juga sesuai dengan keinginan pelanggan untuk kirim di outlet tersebut.

Ada pula beberapa bagian fungsi di perusahaan ini yaitu owner, manajer operasional, admin, dan petugas pick up. Dalam wawancaranya R (inisial) selaku owner mengatakan bahwa

“Setiap karyawan yang ada di perusahaan sudah kompeten pada tugasnya masing-masing . Manajer operasional selalu sigap di setiap kondisi yang ada di lapangan, admin juga selalu sigap dalam melayani setiap pelanggan dan melakukan pelaporan dengan baik, dan petugas pickup selalu cekatan ketika proses pengambilan barang kepada pelanggan”.

Dari wawancara tersebut menjelaskan bahwa setiap karyawan yang ada pada perusahaan ini juga telah melakukan tugasnya dengan baik dan mengatasi masalah ataupun kendala yang ada dengan benar.

Tabel 1. Struktur Perusahaan dan Tugas Setiap Fungsi

| Jabatan | Tugas Setiap Fungsi |
|---------------------|---|
| Owner | Owner adalah pemilik perusahaan, di perusahaan ini owner turun langsung dalam proses rekrutmen karyawan memastikan perusahaan memiliki karyawan atau tim yang kompeten dan memahami setiap tugas yang ada. Owner perusahaan juga memastikan keamanan lingkungan kerja serta kenyamanan yang ada bagi pelanggan dan juga karyawan, dan juga selalu mengawasi karyawannya agar bekerja dengan baik dan tertib. |
| Manajer Operasional | Manajer Operasional bertugas langsung untuk mengawasi keadaan lapangan dan selalu terjun langsung disetiap kondisi atau permasalahan yang ada di perusahaan. Memastikan kelancaran setiap barang yang dikirim dan melakukan evaluasi setiap hari guna mencegah kesalahan yang tidak diinginkan. |
| Admin | Admin bertugas untuk mndata informasi dari setiap barang yang dikirim mulai informasi pengirim hingga Informasi penerima. Dan juga admin bertugas dalam menjawab semua pertanyaan dari pelanggan mengenai proses pengiriman barang hingga biaya ongkos kirim. Setiap harinya admin membuat laporan untuk barang yang harus di pick up dari pelanggan dan juga setiap harinya membuat laporan mengenai jumlah barang yang masuk dan tonase keseluruhan barang untuk dilaporkan ke pihak pusat. |
| Petugas Pick Up | Petugas pick up memiliki tugas untuk mengambil semua barang dari pelanggan yang sudah di tentukan oleh admin untuk dibawa ke outlet dan diproses untuk lebih lanjut. |

Sumber : Data Primer (2025)

Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian dilakukan dengan cara wawancara dan observasi secara langsung yaitu mengenai penerapan dan efektivitas sistem informasi akuntansi dalam proses pengiriman barang di GSK009B. Wawancara bersama R (inisial) selaku admin dari outlet tersebut yang membahas mengenai sistem yang digunakan dalam pencatatan transaksi mengatakan bahwa “sistem yang digunakan itu jfs ketentuan dari pusat”. Wawancara tersebut menjelaskan bahwa seluruh J&T CARGO menggunakan sistem yang bernama JFS digunakan dalam mengelola sampai melacak alur pengiriman barang.

JFS merupakan singkatan dari *Jet Faster System* yang digunakan untuk membantu proses transaksi pengiriman barang dan membantu alur pengiriman paket terdata secara sistematis.

Dengan bantuan JFS dalam proses transaksi pengiriman seorang admin membutuhkan berbagai macam informasi, dalam wawancanya R (inisial) mengatakan bahwa

“yang dibutuhkan untuk input data ada nama penerima & pengirim, nomor telepon penerima dan pengirim, alamat penerima dan pengirim, nama barang dan berat volume barang”.

Hal tersebut diperlukan untuk keamanan pengiriman dan sebuah identitas untuk suatu barang agar lebih mudah saat di *tracking*. Kesalahan yang terjadi pada perusahaan ekspedisi tidak semata-mata berasal dari pihak internal, seperti kesalahan sortir ataupun kelalaian admin pada saat input data. Menurut R (inisial)

“terkadang juga banyak penjual yang ingin kirim barang tapi tidak tau lengkap alamat yang dituju”

Dari wawancara tersebut menurut saya kesalahan yang terjadi tidak selalu dari karyawan tetapi juga bisa dari pihak luar. Seperti kurang taunya pengirim mengenai alamat tujuan penerima dengan detail sehingga bisa menyebabkan *missroute*.

Adapun cara untuk mencegah dan juga meminimalisir kesalahan dalam proses pengiriman barang ketika *input* data menurut R (inisial)

“biasanya dibutuhkan alamat lengkap sampai kelurahan agar mengetahui dicover atau tidak lupa di cek di google maps sesuai atau tidak, dan admin memeriksa ulang yang diketik sudah benar dan sesuai keinginan pelanggan dan kalau sudah terlanjur salah sistem juga ada menu untuk edit”

Pembahasan

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Proses Pengiriman Barang

Pembahasan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dalam proses pengiriman barang di outlet GSK009B berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan yang menggambarkan pembagian tugas karyawan, proses input data hingga pelacakan barang dan pelaporan keluar masuk barang. Adapun beberapa komponen penting dalam penerapan sistem informasi akuntansi yakni :

1. Sumber Daya Manusia, yang dimaksud adalah setiap karyawan yang bersangkutan langsung pada penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan ekspedisi. Seperti manajer operasional, admin, petugas pickup. Adanya pembagian tugas yang benar dan baik akan memberikan pengaruh yang baik untuk perusahaan. Dan perusahaan ini telah memiliki karyawan-karyawan yang kompeten pada bidangnya agar semua tugas berjalan dengan lancar.
2. Prosedur dan Pelaporan Perusahaan ketika pelanggan datang ke outlet J&T CARGO untuk mengirimkan barang atau dokumen. Barang atau dokumen akan ditimbang dan diperiksa pengemasan apakah sudah sesuai dengan standar pengiriman. Setelah itu pelanggan akan memberikan informasi mengenai pengirim dan penerima kepada admin untuk diproses dan menentukan biaya pengiriman yang harus dibayar oleh pelanggan. Adapun beberapa jenis layanan seperti *fastrack*, *maxtrack*, *airtrack*, *motor track*, dan *self pick up*. Dan tidak lupa untuk kramanan dan kenyamanan customer J&T CARGO mewajibkan untuk adanya asuransi, dan asuransi hanya bisa di klaim jika pengemasan barang sudah sesuai standar dan ada bukti video ketika *unboxing*

- atau sedang terjadi kerusakan. Setiap harinya perusahaan juga melaporkan banyaknya barang masuk untuk dikirim yang disebut dengan *reput tonase*.
3. Data dalam perusahaan ekspedisi data yang wajib di ketahui dan di isi adalah nomer telpon penerima dan pengirim, nama penerima dan pengirim, alamat detail khususnya penerima, dan juga informasi mengenai jenis barang dan berat barang yang ingin dikirim.
 4. Teknologi yang digunakan oleh perusahaan ini dalam memproses semua transaksi dan juga pelaporannya yaitu JFS yang berbasis *cloud*. Dalam *software* tersebut juga dilengkapi dengan sistem edit mengenai informasi barang, sehingga bisa mempermudah karyawan untuk mengatasi kesalahan input data baik dari faktor internal maupun eksternal.
 5. Pengendalian Internal yang ada di perusahaan dapat dikatakan dengan baik, hal tersebut bisa dilihat dari pembagian fungsi dari setiap karyawan, kemudian prosedur-prosedur yang telah dijalankan sesuai ketentuan dari pusat dan juga selalu melakukan pelaporan setiap hari, lalu data yang dibutuhkan karyawan selalu terpenuhi dengan menanyakan informasi kepada *customer* yang ingin mengirim barang. Dan juga teknologi yang digunakan juga sudah canggih menggunakan *software* berbasis *cloud* yang bisa diakses dimanapun.

Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Proses Pengiriman Barang

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan dan harus diterapkan guna mempermudah setiap transaksi dan pencatatan yang ada di outlet GSK009B. Dengan sistem informasi yang baik tentunya akan berdampak baik pada perusahaan mulai dari SDM atau karyawan prosedur-prosedur perusahaan, teknologi yang digunakan perusahaan, data yang dibutuhkan perusahaan serta pengendalian internal yang ada di perusahaan akan mempermudah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

Penerapan sistem informasi akuntansi yang ada di outlet GSK009B telah berjalan dengan efektif. Dikatakan efektif karena berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan mendapatkan bahwa setiap karyawan yang ada telah memiliki tugas dan fungsinya masing-masing sehingga semua berjalan dengan alur yang lebih tertata dan tidak campur aduk. Kemudian seluruh kegiatan yang ada dalam proses pengiriman barang telah berlangsung sesuai prosedur dan langkah-langkah yang sudah ditentukan oleh J&T CARGO pusat. Seperti data yang diperlukan ketika hendak melakukan pengiriman barang hingga proses pelacakan barang yang sudah terkirim.

Perusahaan ini telah menerapkan pemakaian teknologi yang modern seperti penggunaan sistem JFS untuk melakukan transaksinya dan pencatatan perusahaan sehingga menjadikan semuanya lebih mudah dan cepat. Adapun printer yang digunakan untuk mencetak resi sebagai tanda bukti dan *handphone* yang digunakan untuk scan barang dan mendokumentasikan setiap barang yang telah ditempel resi dalam bentuk suatu foto, sebagai alat untuk jaga-jaga ketika terjadi sesuatu pada barang yang dikirim. Maka dari itu hal ini telah sesuai dengan buku Romney & Steinbart (2020) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi bisa dikatakan efektif dan akurat jika setiap komponen yang ada pada sistem informasi akuntansi telah diterapkan dan dijalankan dengan baik dan benar.

KESIMPULAN

GSK009B telah menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik, yang terlihat dari pengelolaan sumber daya manusia melalui pembagian tugas yang jelas,

penerapan prosedur sesuai aturan pusat, serta penggunaan teknologi modern seperti komputer, handphone, dan sistem JFS yang mendukung efisiensi kerja dan pengendalian internal. Meski semua komponen sistem informasi akuntansi telah dijalankan, masih terdapat kendala berupa kesalahan input data yang bisa berasal dari faktor internal seperti kelalaian pegawai maupun faktor eksternal seperti alamat tujuan dari customer yang kurang jelas. Walaupun sudah dilakukan pengecekan dengan Google Maps, kesalahan tetap bisa terjadi karena hanya penerima yang mengetahui alamat secara detail. Secara keseluruhan, sistem informasi akuntansi di GSK009B dinilai efektif karena seluruh komponen utama seperti yang dijelaskan dalam teori Romney & Steinbart (2020) telah diterapkan, namun evaluasi dan strategi perbaikan tetap diperlukan agar kesalahan tidak terus berulang.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran bagi berbagai pihak. Bagi perusahaan, meskipun seluruh komponen sistem informasi akuntansi telah diterapkan dengan baik, perusahaan tetap disarankan untuk melakukan *double check* pada setiap proses transaksi guna meminimalisir kesalahan. Selain itu, perusahaan juga perlu meminta pembaruan data dari pihak pusat J&T Cargo terkait nomor telepon 72 outlet yang tercantum dalam sistem JFS, karena terdapat beberapa nomor yang sudah tidak dapat dihubungi sehingga menghambat komunikasi antar outlet. Bagi universitas, disarankan untuk menambah buku atau referensi teori yang membahas sistem informasi akuntansi pada perusahaan jasa pengiriman barang, karena mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menemukan referensi yang relevan dengan topik tersebut. Bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian komparatif antara perusahaan ekspedisi skala kecil, menengah, dan besar, sehingga dapat memberikan pembahasan yang lebih luas mengenai perbedaan penerapan sistem informasi akuntansi pada berbagai jenis perusahaan ekspedisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dyatmika, N., Maslichah, M., & Fakhriyyah, D. D. (2024). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi (Studi kasus pada PT Pos Indonesia Unit Sumberrejo Bojonegoro). *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(02), 561–570.
- Febrianto, T., & Soediantono, D. (2022). Enterprise resource planning (ERP) and implementation suggestion to the defense industry: A literature review. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(3), 1–16.
- J&T Cargo. (n.d.). *Company introduction*. <https://www.jtcargo.id/aboutus/companyIntroduction>
- Jusup, A. H. (2017). *Dasar-dasar akuntansi* (Jilid 1). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Maydianto, & Ridho, M. R. (2021). Rancang bangun sistem informasi point of sale dengan framework CodeIgniter pada CV Powershop. *Jurnal Comasie*, 2, 50–59.
- Mulyadi. (2018). *Sistem akuntansi* (Edisi 4). Salemba Empat.
- Rohayani, Y. (2020). Penerapan metode waterfall dalam perancangan sistem informasi akuntansi pengiriman barang. 1(1), 1–9.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2020). *Sistem informasi akuntansi* (Edisi 13). Salemba Empat.
- Rustaniah, R., Shintia, N., Permanasari, L., & Heldiansyah, H. (2023). Analisis

- penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perencanaan dan pengambilan keputusan pada perusahaan jasa pelayaran PT XYZ Banjarmasin. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(2), 417–425.
- Satria, W. (2020). Sistem informasi pengiriman barang pada PT Benua Samudera Kargo. *DJTechno: Jurnal Teknologi Informasi*, 1(2), 41–45. <https://doi.org/10.46576/djtechno.v1i2.971>
- Sawitri, R. A., Fuadi, F., & Amalia, I. S. (2023). Analisis sistem akuntansi penerimaan kas pada perusahaan jasa ekspedisi (Studi kasus pada J&T Express Cabang Pringsewu). *Jurnal Ekonomi*, 5(1), 44–49.
- Sucy Yulianingsih, Nasution, A. P., & Hanum, F. (2023). Tingkat bauran pemasaran ekspedisi JNE dalam meningkatkan keunggulan bersaing melalui loyalitas konsumen di Kecamatan Panai Hulu. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3), 220–229. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i3.565>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi 2). Alfabeta.
- Susanto, A. (2017). *Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi*. Lingga Jaya.
- Triyanto, A. (2024). Evaluasi pengendalian internal atas sistem informasi akuntansi pengiriman barang pada PT TIKI Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Agen Sammiha Kota Palembang. *JEMBATAN: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, dan Akuntansi*, 9(1), 75–88.
- Yulia, Y. (2024). Perlindungan hukum dalam transaksi kontrak e-commerce. *Al Wasath: Jurnal Ilmu Hukum*, 5(1), 27–40.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2020). *Sistem informasi akuntansi*. Gadjah Mada University Press.
- Zulviko, A., Chairunnisa, F., Medianto, R., Shaifie, R. S., Sisroni, S. M., Nursanti, W., Fauzi, A., & Yulius Caesar, L. A. (2023). Analisis pengaruh loyalitas pelanggan, persepsi harga dan minat pelanggan terhadap pemilihan penyedia jasa layanan internet (Literature review manajemen pemasaran). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(3).